



PARTISIPASI AMNUS BANJARMASIN DALAM MENDUKUNG KEGIATAN FESTIVAL BUDAYA KONGRES BORNEO RAYA, UPAYA PEMULIHAN EKONOMI KOTA BANJARMASIN

**Kamsariaty¹, Capt. Moch. Nurdin², Andri Ali Wardhana³, Hidayati Desy⁴,
Akhmad Syahbudin⁵, Irnita Rosaria Santi⁶, Juhrani⁷.**

^a Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: kamsariati41@gmail.com

^b Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: mochnurdin70@gmail.com

^c Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: andrialiwardhana@gmail.com

^d Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: hidayati_desy@ymail.com

^e Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: akhmad.syahbudin@gmail.com

^f Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: santiirrita@gmail.com

^g Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: juhrani.007@gmail.com

Abstract

Implementation is an activity that has been arranged in accordance with the program and objectives, with the existence of a Cultural Festival as a show to introduce the culture of each region as a characteristic of clothing, dance, language, food, and others which aims to provide general information about culture. through the show. The Greater Borneo Congress is a large gathering with magnificent performances or performances for the general public that can be seen or watched by the wider community, in which the large gathering is given permission from political, social, or professional parties who join to carry out the grand cultural congress in Banjarmasin. Banjarmasin as the islands of Kalimantan with the nickname Borneo, while Raya is in accordance with the tribe or cultural universe that is displayed from their respective regions.

Keywords: *_implementation, culture, economy*

Abstrak

Pelaksanaan adalah kegiatan yang sudah disusun sesuai dengan program dan tujuan, dengan adanya Festival Budaya sebagai pertunjukkan untuk memperkenalkan budaya dari daerah masing-masing sebagai ciri khas baik dari pakaian, tarian, bahasa, makanan, dan lainnya yang bertujuan untuk memberikan informasi secara umum tentang budaya melalui pertunjukkan tersebut. Kongres Borneo Raya adalah pertemuan besar dengan pertunjukkan megah atau penampilan untuk masyarakat umum dapat dilihat atau ditonton oleh masyarakat luas, yang mana pertemuan besar tersebut di berikan izin dari para politik, sosial, atau profesi yang bergabung untuk melaksanakan kongres budaya raya di Banjarmasin. Banjarmasin sebagai kepulauan kalimantan dengan julukan borneo, sedangkan raya adalah sesuai dengan suku atau jagat budaya yang ditampilkan dari daerah masing-masing

Kata kunci: budaya, ekonomi

PENDAHULUAN

Pelaksanaan adalah Pelaksanaan (*Actuating*) itu pada hakikatnya adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Djati, (2008:67)

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut” (Syamsuddin Adam dalam Prasetya, 2008:54). Dengan demikian, partisipasi tentunya salah satu dukungan atau kerjasama yang berkiatan langsung dengan kegiatan untuk pemulihan ekonomi banua, seperti taruna-taruni AMNUS Banjarmasin dengan serius dan disiplin dalam melaksanakan untuk masyarakat dilingkungan untuk perubahan kemajuan ekonomi yang ada di Kota Banjarmasin tersebut.

Taruna-taruni AMNUS Banjarmasin adalah salah satu diploma tiga atau setara D3 yang terfokus pada ilmu ketaatapelaksanaan niaga pelayaran dan kepelabuhanan, perkuliahan pada umumnya sama namun lebih dominan pada kemaritiman, baik fisik, mental, teori serta praktik yang diajarkan di kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Dengan demikian, taruna-taruna ikut serta pada pelaksanaan partisipasi taruna-taruni AMNUS Banjarmasin dalam mendukung kegiatan festival budaya kongres borneo raya dengan penampilan, drum band, paduan suara, tarian dayak serta pertunjukkan dengan pakaian adat dayak yang ada di kalimantan selatan. tentunya mampu mendukung upaya pemulihan ekonomi kota Banjarmasin.

Kegiatan adalah usaha atau tindakan yang dilakukan baik sehari-hari atau memiliki program tersendiri sesuai dengan pekerjaan atau usaha, seperti menurut Leonardo, (1995:256) suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggara kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dll. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, karena suatu kegiatan bukan barang. seperti kampanye sebuah partai politik, atau bahkan sosialisasi sebuah kebijakan pemerintah.

Fertival Budaya adalah sebuah pertunjukkan untuk memperkrnalkan budaya dari daerah masing-masing sebagai ciri khas baik dari pakaian, tarian, bahasa, makanan, dan lainnya yang bertujuan untuk memberikan informasi secara umum tentang budaya melalui pertunjukkan tersebut. Kongres Borneo Raya adalah pertumuan besar dengan pertunjukkan megah atau penampilan untuk masyarakat umum ddapat dilihat atau ditonton oleh masyarakat luas, yang mana pertemuan besar tersebut di berikan izin dari para politik, sosial, atau profesi yang bergabung untuk melaksanakan kongres budaya raya di Banjarmasin.

Banjarmasin sebagai kepulauan kalimantan dengan julukan borneo, sedangkan raya adalah sesuai dengan suku atau jagat budaya yang ditampilkan dari daerah masing-masing. Pemulihan ekonomi pada kegiatan festival budaya kongres borneo raya upaya memilihkan ekonomi kota Banjarmasin, bertujuan untuk memperbaiki keuangan daerah melalui kegiatan budaya, diharapkan masyarakat Banjarmasin, mampu mengelola usaha baik pada bidang pakaian yang berciri khas

sasirangan, kue khas kalimantan selatan, dari pahuluan hingga hilir kota Banjarmasin, bahkan pada pengembangan budaya melalui pertunjukkan seni sastra yang dimiliki oleh budaya Banjarmasin sebagai ajang pertunjukkan acara, ataupun karya yang dapat menghasilkan uang dan tentunya mampu meningkatkan ekonomi di kota Banjarmasin.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut.

1. Melaksanakan latihan paduan suara oleh taruna-taruni AMNUS Banjarmasin untuk Festival Budaya Kongres Borneo Raya, Upaya Pemulihan Ekonomi Kota Banjarmasin
2. Melakukan latihan drum band dari taruna-taruni AMNUS Banjarmasin, untuk kegiatan Festival Budaya Kongres Borneo Raya, Upaya Pemulihan Ekonomi Kota Banjarmasin
3. Latihan Tarian dayak oleh taruna dan taruni untuk Festival Budaya Kongres Borneo Raya, Upaya Pemulihan Ekonomi Kota Banjarmasin Pelaksanaan kegiatan Pengabdian berlangsung pada hari jumat tanggal 3 sampai tanggal 5 juni 2022 taruna-taruni bersama dosen dan staf Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin ke tempat acara Festival Budaya Kongres Borneo Raya, Upaya Pemulihan Ekonomi Kota Banjarmasin seklaigus pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil pada melaksanakan paduan suara, drum band, tarian dayak, serta penampilan berpakaian dayak dari beberapa stand yang menjual macam-macam ciri khas dari budaya kalimantan selatan. Oleh karena itu taruna-taruni AMNUS Banjarmasin untuk Festival Budaya Kongres Borneo Raya, ikut mendukung Upaya Pemulihan Ekonomi Kota Banjarmasin Melakukan latihan drum band dari taruna-taruni AMNUS Banjarmasin.

2. Pembahasan



Gambar 1. Paduan Suara dari taruna-taruni AMNUS Banjarmasin

Amnus Banjarmasin memberikan sambutan melalui paduan suara demi kegiatan Festival Budaya Kongres Borneo Raya, Upaya Pemulihan Ekonomi Kota Banjarmasin, baik dengan latihan yang biasanya rutin dilakukan pada sore hari setelah jam perkuliahan selesai atau disebut juga sebagai ekstrakurikuler. Adapun kegiatan tentunya di kampus AMNUS Banjarmasin, paduan suara di latih oleh ibu prihatin dan senior yang telah pernah mengikuti paduan suara sehingga dapat melatih untuk tingkat selanjutnya. Dengan demikian, pada saat kegiatan acara Festival Budaya Kongres Borneo Raya, Upaya Pemulihan Ekonomi Kota Banjarmasin, taruna-taruni sudah cukup siap dalam kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Drum Band dari taruna-taruna AMNUS Banjarmasin

Hasil kegiatan lainnya seperti drum band dari taruna-taruni AMNUS Banjarmasin, untuk kegiatan Festival Budaya Kongres Borneo Raya, Upaya Pemulihan Ekonomi Kota Banjarmasin cukup memukau karena di pagi hari dengan berkeliling sepanjang acara diiringi menjadi salah satu pembuka dan hiburan yang di suguhkan untuk tamu undangan dan peserta kegiatan lainnya



Gambar 3. Taruna dan taruni AMNUS Banjarmasin menari tarian dayak kalsel

Hasil kegiatan penampilan Tarian dayak oleh taruna dan taruni untuk Festival Budaya Kongres Borneo Raya, Upaya Pemulihan Ekonomi Kota Banjarmasin, merupakan salah satu attraksi yang ditampilkan satu orang taruni dan 1 orang taruna, walaupun mereka menampilkan berdua di panggung, namun kegiatan tersebut memukau dan membuat penonton merasa senang dan bahagia.



Gambar 4. Taruna-taruni di hadrii oleh direktur AMNUS Bajarmasin

Hasil dari kegiatan tersebut, setelah setelah kegiatan yang diagendakan selama tiga hari, taruna-taruni mempersiapkan segala hal baik kesehatan, fisik, dan lainnya untuk pertunjukkan di hari akhir yaitu pada hari minggu tanggal 5 Juni 2022.



Gambar 5. Dokumentasi setelah pelaksanaan kegiatan yang ditampilkan dari AMNUS Banjarmasin selesai. Berfoto bersama dosen AMNUS Banjarmasin dan tim pelaksanaan pada festival taman budaya tersebut.

Dengan demikian, melalui kegiatan Festival Budaya ini tentu menjadi wadah silaturahmi masyarakat Pulau Kalimantan, serta memiliki peran penting dalam menumbuhkan kembang kecintaan masyarakat Kalimantan terhadap budaya Kalimantan Selatan.

SIMPULAN

Hasil simpulan maka terdapatnya Pendukung jalur distribusi yang sangat bermabnfaat bagi masyarakat di kampus taruna-taruni AMNUS Banjarmasin, untuk lingkungan wilayah Banjarmasin, dengan tujuan membuka wawasan dan bakat yang dimiliki oleh ketarunaan untuk masyarakat.

Dengan adanya kegiatan Partisipasi Taruna-taruni AMNUS Banjarmasin dalam Festival Budaya Kongres Borneo Raya, Upaya Pemulihan Ekonomi Kota Banjarmasin mampu mewujudkan keutamaan dalam kemakmuran dari faktor ekonomi di Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

Djati Julitriarsa dan Jhon Suprihanto, Manajemen Umum Sebuah Pengantar, Edisi Pertama, (Yogyakarta: BPFE, 2008)

Leonardo Bloomfield 1995 Language, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Syamsuddin Adam dalam Prasetya, 2008). Pustaka Pelajar Stein dalam Catanese, 1992.